

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode yang Berakhir
30 September 2013
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

Daftar Isi

	Hal
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5-38

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2013
(Dalam Rupiah Penuh - Tidak Diaudit)

	Catatan	30 September 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 4, 28, 29	8.483.731.705	50.180.362.827
Piutang Usaha – Pihak Ketiga	3.d, 3.s, 5, 11, 28, 29	139.579.108.436	114.768.505.119
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga	3s	1.371.033.380	343.746.749
Persediaan	3.f, 3.m, 6, 11	98.057.923.284	86.330.699.896
Pajak Dibayar di Muka	3.l, 7.a	7.704.592.638	8.217.451.501
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 8	14.280.795.710	5.228.983.095
Total Aset Lancar		269.477.185.153	265.069.749.187
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	3.h, 3.m, 9, 11	45.387.859.372	43.056.656.242
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.i, 3.p, 10	1.090.650.182	1.253.052.195
Aset Pajak Tangguhan	3.l	2.963.302.654	2.963.302.654
Total Aset Tidak Lancar		49.441.812.208	47.273.011.091
TOTAL ASET		318.918.997.361	312.342.760.278
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	3.s, 11, 29	9.489.717.717	5.417.841.032
Utang Usaha – Pihak Ketiga	3.d, 3.s, 12, 28, 29	70.457.298.127	42.665.201.451
Utang Lain-lain – Pihak Ketiga	3.s, 13, 29	3.760.752.686	7.570.617.953
Utang Pajak	3.l, 7.c	1.187.692.546	2.162.599.312
Beban Akrua	3.s, 14, 29	2.238.038.962	2.930.443.207
Total Liabilitas Jangka Pendek		87.133.500.038	60.746.702.955
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.k, 15	8.729.249.280	7.929.122.094
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.l	1.638.082.988	1.638.082.988
Total Liabilitas Jangka Panjang		10.367.332.268	9.567.205.082
TOTAL LIABILITAS		97.500.832.306	70.313.908.037
EKUITAS			
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 saham per 30 September 2013 dan 1.050.000.000 saham per 31 Desember 2012	17	48.610.225.000	52.500.000.000
Tambahan Modal Disetor		162.034.083	175.000.000
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			
Entitas Anak	3.c, 19	29.357.108	29.357.108
Modal Saham yang Diperoleh Kembali			
77.795.500 saham per 31 Desember 2012	3.n, 18	--	(7.187.553.908)
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	26	3.025.966.554	2.752.232.467
Belum Ditentukan Penggunaannya		90.542.876.165	114.736.634.085
Total Kepentingan Non Pengendali	3.c, 16	142.370.458.910	163.005.669.752
		79.047.706.145	79.023.182.489
TOTAL EKUITAS		221.418.165.055	242.028.852.241
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		318.918.997.361	312.342.760.278

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir Pada 30 September 2013
 (Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

	Catatan	30 September 2013 Rp	30 September 2012 Rp
PENJUALAN BERSIH	3.j, 20	480.235.554.245	419.294.261.310
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.j, 21	406.131.964.550	356.166.080.436
LABA KOTOR		74.103.589.695	63.128.180.874
Beban Usaha	3.j, 22	(22.133.239.805)	(20.747.720.722)
Pendapatan Lainnya	3.j, 23.a	1.785.714.580	3.745.694.519
Beban Lainnya	3.j, 23.b	(12.112.374.160)	(1.538.368.319)
LABA USAHA		41.643.690.310	44.587.786.352
Beban Bunga		(814.407.709)	(315.463.123)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		40.829.282.601	44.272.323.229
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.l	(10.123.476.180)	(10.768.120.148)
LABA PERIODE BERJALAN		30.705.806.421	33.504.203.081
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		30.705.806.421	33.504.203.081
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		18.252.969.158	21.236.839.751
Kepentingan Non-Pengendali		12.452.837.263	12.267.363.330
		30.705.806.421	33.504.203.081
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	3.o, 25	18,77	21,84

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2013
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk									
Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Modal Saham yang Diperoleh Kembali	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Per 31 Desember 2011	52.500.000.000	175.000.000	29.357.108	(7.187.553.908)	2.387.497.369	180.087.388.020	227.991.688.589	62.594.669.184	290.586.357.773
Dana Cadangan 26	--	--	--	--	364.735.098	(364.735.098)	--	--	--
Dividen 26	--	--	--	--	--	(92.359.427.500)	(92.359.427.500)	(705.779.399)	(93.065.206.899)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	27.373.408.663	27.373.408.663	17.134.292.704	44.507.701.367
Saldo Per 31 Desember 2012	52.500.000.000	175.000.000	29.357.108	(7.187.553.908)	2.752.232.467	114.736.634.085	163.005.669.752	79.023.182.489	242.028.852.241
Dana Cadangan 26	--	--	--	--	273.734.087	(273.734.087)	--	--	--
Dividen 26	--	--	--	--	--	(38.888.180.000)	(38.888.180.000)	(12.428.313.607)	(51.316.493.607)
Penghapusan Modal Saham yang Diperoleh Kembali 18	(3.889.775.000)	(12.965.917)	--	7.187.553.908	--	(3.284.812.991)	--	--	--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	18.252.969.158	18.252.969.158	12.452.837.263	30.705.806.421
Saldo Per 30 September 2013	48.610.225.000	162.034.083	29.357.108	--	3.025.966.554	90.542.876.165	142.370.458.910	79.047.706.145	221.418.165.055

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada 30 September 2013
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

	Catatan	30 September 2013 Rp	30 September 2012 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		455.424.950.929	400.294.949.037
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan		(423.463.187.986)	(361.139.654.384)
Penerimaan Bunga		1.050.794.292	3.287.597.051
Pembayaran Pajak Penghasilan		(12.073.730.588)	(16.983.215.430)
Pembayaran Beban Keuangan		(814.709.136)	(315.463.123)
Penerimaan Restitusi Pajak		1.448.469.304	--
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>21.572.586.815</u>	<u>25.144.213.151</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Penjualan Aset Tetap		478.545.454	17.454.545
Pembelian Aset Tetap		(11.941.408.265)	(21.858.066.022)
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(1.540.593.328)	(2.508.529.729)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(13.003.456.139)</u>	<u>(24.349.141.406)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Hutang Bank		20.755.031.037	13.240.189.625
Pembayaran Hutang Bank		(16.683.154.352)	(15.401.255.937)
Pembayaran Dividen Perusahaan		(38.757.163.920)	(72.663.121.750)
Pembayaran Dividen Entitas Anak kepada Kepentingan Non Pengendali		(12.428.313.607)	(705.779.401)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(47.113.600.842)</u>	<u>(75.529.967.463)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		<u>(38.544.470.166)</u>	<u>(74.734.895.720)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		50.180.362.827	137.854.265.974
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(3.152.160.956)	331.299.543
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u>8.483.731.705</u>	<u>63.450.669.797</u>
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	4		
Kas		106.030.567	152.188.305
Bank		3.377.701.138	6.119.699.183
Deposito		5.000.000.000	57.178.782.309
Total		<u>8.483.731.705</u>	<u>63.450.669.797</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

1. Umum

1.a. Latar Belakang

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Perusahaan) d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoein, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.473, tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No.61.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 2 tanggal 6 Oktober 2010 dari notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., tentang perubahan nama perusahaan dari PT Kageo Igar Jaya Tbk menjadi PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Akta perubahan ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-54900.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 23 Nopember 2010.

Perusahaan berdomisili di Bekasi, kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri wadah dan kemasan dari bahan plastik (seperti botol plastik, tabung-tabung suntik dan tempat kosmetika) yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, dan kegiatan investasi pada perusahaan lain.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1977 dan saat ini Perusahaan hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam kelompok usaha Perusahaan.

1.b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Patrick Tak Kee Yu
Komisaris	: Budi Dharma Wreksoatmodjo
	: Prastowo

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Antonius Muhartoyo
Direksi	: Berry Karlis
	: Samuel Hendrata Shantiawan

Susunan komite audit Perusahaan pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Prastowo
Anggota	: Dianawati Sugiarto
	: Gracy Indriani

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah Joseph Charles A.S. dan Bogi Dhina Aryanti.

Pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing 464 dan 461 karyawan.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha Utama	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
					30 Sep 2013 (Rp 000)	31 Des 2012 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (ACP)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan	76,47	1976	324.004.532	288.660.776
PT Indogravure (Indogravure)*	Tangerang, Banten	Kemasan	39,00	1985	107.297.119	103.109.108

* Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui ACP

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.d. Pencatatan Saham Perusahaan

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham	Tanggal
Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Sebagian Saham Perusahaan Bursa Efek Jakarta Bursa Efek Surabaya	3.500.000	29 Oktober 1990 5 Nopember 1990
Pencatatan Saham Tambahan Perusahaan Bursa Efek Jakarta Bursa Efek Surabaya	5.250.000	19 Mei 1992 21 September 1992
Pembagian Dividen Saham Bursa Efek Jakarta Bursa Efek Surabaya	1.750.000	24 Agustus 1993 23 Agustus 1993
Pembagian saham bonus Bursa Efek Jakarta Bursa Efek Surabaya	7.000.000	1 Desember 1993 24 Nopember 1993
Penawaran Umum Terbatas Bursa Efek Jakarta Bursa Efek Surabaya	35.000.000	12 Juli 1995 7 Juli 1995
Perubahan Saham dari Nilai Nominal Rp 1.000 per Saham menjadi Rp 50 per Saham	1.050.000.000	16 Agustus 1999
Penurunan Jumlah Saham	972.204.500	30 Juni 2013

Pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebesar 972.204.500 saham dan 1.050.000.000 saham dicatat di Bursa Efek Indonesia.

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi (PSAK dan ISAK Revisi)

2.a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan oleh Grup untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010): "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011): "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010): "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011): "Biaya Pinjaman"

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

- PSAK No. 28 (Revisi 2010): “Akuntansi untuk Asuransi Kerugian”
- PSAK No. 30 (Revisi 2011): “Akuntansi Guna Usaha”
- PSAK No. 33 (Revisi 2011): “Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan”
- PSAK No. 34 (Revisi 2010): “Kontrak Konstruksi”
- PSAK No. 36 (Revisi 2010): “Akuntansi untuk Asuransi Jiwa”
- PSAK No. 45 (Revisi 2011): “Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba”
- PSAK No. 46 (Revisi 2010): “Akuntansi Pajak Penghasilan”
- PSAK No. 50 (Revisi 2010): “Instrumen Keuangan: Penyajian”
- PSAK No. 53 (Revisi 2010): “Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK No. 55 (Revisi 2011): “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- PSAK No. 60: “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- PSAK No. 61: “Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah”
- PSAK No. 62: “Kontrak Asuransi”
- PSAK No. 63: “Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi”
- PSAK No. 64: “Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral”
- ISAK No. 13: “Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri”
- ISAK No. 15: “PSAK No. 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya”
- ISAK No. 16: “Perjanjian Konsesi Jasa”
- ISAK No. 18: “Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi”
- ISAK No. 19: “Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi”
- ISAK No. 20: “Pajak Penghasilan-Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Sahamnya”
- ISAK No. 22: “Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan”
- ISAK No. 23: “Sewa Operasi – Insentif”
- ISAK No. 24: “Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa”
- ISAK No. 25: “Hak Atas Tanah”
- ISAK No. 26: “Penilaian Ulang Derivatif Melekat”

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan oleh Grup untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013:

- PSAK No. 38 (Revisi 2011): “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”
- ISAK No. 21 *): “Perjanjian Konstruksi Real Estate”
- PPSAK No. 7 *): Pencabutan PSAK No. 44: “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate paragraf 1-46, 49-55 dan 62-64”
- PPSAK No. 10: “Pencabutan PSAK No. 51: “Akuntansi Kuasi Reorganisasi”

*) Ditunda sampai dengan waktu yang tidak ditentukan, sesuai dengan surat pengumuman DSAK-IAI No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 tanggal 21 September 2012.

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, yaitu:

- **PSAK 24 (Revisi 2010), “Imbalan Kerja”**
Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Perusahaan adalah sebagai berikut:
 1. Pengakuan Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui seluruh keuntungan/(kerugian) aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya.
 2. Pengungkapan
Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:
 - Jumlah atas nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
 - Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

Grup telah memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan/ (kerugian) aktuarial.

Standar yang direvisi juga mensyaratkan pengungkapan baru tambahan. Pengungkapan yang disyaratkan tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 15 yang telah disusun sesuai dengan standar.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

- **PSAK No. 50 (Revisi 2010) “Instrumen Keuangan: Penyajian”**

Standar ini berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam instrumen keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; klasifikasi yang terkait bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana instrumen keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. Standar ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain informasi mengenai instrumen yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan pada saat penerapan awal.

- **PSAK No. 55 (Revisi 2011) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”**

Standar ini mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan pada saat penerapan awal.

- **PSAK No. 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”**

PSAK No. 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 29.

- **ISAK No. 25 “Hak Atas Tanah”**

Revisi standar ini mensyaratkan biaya perolehan atas tanah dicatat sebagai aset tetap, atau properti investasi atau persediaan bila memenuhi definisi aset tetap pada PSAK No. 16 (Revisi 2011), properti investasi pada PSAK No. 13 (Revisi 2011) atau Persediaan pada PSAK No. 14.

Revisi standar ini menyatakan bahwa umur ekonomik hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan ISAK No. 25, beban tanggungan atas hak legal tanah telah direklasifikasi menjadi bagian dari tanah dan disajikan secara prospektif.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

2.b. Pencabutan Standar Akuntansi

Pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 dan tidak berdampak material terhadap kinerja dan posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 11: “Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing”
- PSAK No. 47: “Akuntansi Tanah”
- PSAK No. 52: “Mata Uang Pelaporan”
- ISAK No. 4: “Alternatif Perlakuan yang Dijizinkan atas Selisih Kurs”

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai penambahan modal dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

	30 September 2013	31 Desember 2012
1 US Dolar (USD)	11.613,00	9.670,00
1 EURO (EUR)	15.671,17	12.809,86
1 Singapore Dolar (SGD)	9.234,28	7.907,12
100 Yen Jepang (JPY)	11.868,78	11.196,68
1 British Pound (GBP)	18.770,11	15.578,86

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

3.e. Setara Kas

Setara Kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

3.f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode.

3.g. Beban dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

3.h. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup telah menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap". Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan. Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 20
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2 - 8
Kendaraan	2 - 5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

3.i. Biaya Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

3.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

3.k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, PT Avesta Continental Pack (ACP), entitas anak, mengikuti program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur dibawah

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

55 tahun pada saat awal program dilaksanakan. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 7,54% dari gaji pokok bersih yang seluruhnya menjadi tanggungan entitas anak. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 12/2003, ACP berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi liabilitas sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi) dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun ACP dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh ACP kepada Dana Pensiun Avesta Continental Pack.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

3.1. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

3.m. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal laporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

3.n. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal Saham yang diperoleh kembali dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3.o. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

3.p. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

3.q. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)**

3.r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3.s. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal laporan Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:
 - a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
 - b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
 - c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**
Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah hutang bank, hutang usaha, biaya akrual, dan hutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

4. Kas dan Setara Kas

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	70.045.818	90.357.001
Mata Uang Asing		
(2013: USD 3,098.66; 2012: USD 5,402.00)	35.984.748	52.237.340
(2012: JPY 17,000.00)	--	1.903.436
Sub Total Kas	106.030.566	144.497.777
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	844.100.945	1.106.844.451
PT Bank Central Asia Tbk	720.128.846	567.005.474
PT Bank OCBC NISP Tbk	627.134.625	1.306.488.494
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259.533.565	209.316.199
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	187.032.429	94.738.969
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	45.116.091	44.312.951
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.923.203	39.981.987
PT Bank Permata Tbk	--	37.180.116
<u>USD</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
(2013: USD 37,033.24; 2012: USD 39,987.03)	430.066.984	386.674.539
PT Bank OCBC NISP Tbk		
(2013: USD 8,798.19; 2012: USD 88,861.94)	102.173.327	859.294.960
PT Bank Central Asia Tbk		
(2013: USD 5,931.80)	68.885.993	--
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
(2013: USD 5,457.39; 2012: USD 9,113.99)	63.376.716	88.132.274

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2013: USD 2,430.76; 2012: USD 58,403.69)	28.228.415	564.763.682
Sub Total Bank	3.377.701.139	5.304.734.096
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Maspion	5.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	--	7.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	6.000.000.000
PT Bank Danamon Tbk	--	3.950.000.000
<u>US Dolar</u>		
PT Bank UOB Indonesia (2012: USD 404,667.11)	--	3.913.130.954
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2012: USD 400,000.00)	--	3.868.000.000
Sub Total Deposito	5.000.000.000	44.731.130.954
Total Kas dan Setara Kas	8.483.731.705	50.180.362.827
Tingkat Bunga Deposito Berjangka		
Rupiah	5,50% - 8,00%	5,50% - 7,00%
USD	--	3,00%
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 – 3 bulan	1 – 3 bulan

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Perusahaan ke/dari berbagai Bank dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 50.000.000 masing-masing pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Saldo bank dan deposito pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 merupakan saldo kepada pihak ketiga.

5. Piutang Usaha

Berdasarkan Pelanggan:

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT Dankos Farma	11.859.393.777	9.089.903.131
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	10.454.794.995	2.984.805.130
PT Phapros Tbk	9.431.594.150	1.837.423.225
PT Bintang Toedjoe	7.736.224.734	13.132.362.387
PT Kalbe Farma Tbk	6.397.917.547	5.678.463.706
PT Hexpharm Jaya Laboratories	4.968.452.502	2.803.484.771
PT Shanghiang Perkasa	4.217.922.117	1.644.013.195
PT Dixa Medica	4.096.762.347	4.096.262.248
PT Sanbe Farma	3.255.423.050	3.447.681.600
PT Indofarma (Persero) Tbk	2.846.053.850	2.708.441.000
PT Ifars Pharmaceutical Laboratories	2.755.327.520	1.149.429.765
PT Afi Prima	2.235.692.300	--

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
PT Medifarma Laboratories	2.178.848.822	647.586.050
PT Sinda Budi Sentosa	2.102.760.000	3.905.550.000
PT Java Prima Abadi	2.069.141.250	265.210.000
PT Errita Pharma	2.001.036.812	1.175.310.895
PT Novapharin	1.585.029.895	2.363.138.905
PT Medion Farma Jaya	1.154.051.310	3.123.916.448
PT Otto Pharmaceutical Industry	529.343.800	3.787.322.600
PT Rama Emerald Multi Corporation.	101.065.200	2.304.940.429
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 milyar)	57.602.272.458	48.623.259.634
Total	139.579.108.436	114.768.505.119

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	90.159.507.912	69.434.680.920
Sudah jatuh tempo		
Lebih 1 bulan sampai 3 bulan	46.915.459.792	40.246.896.818
Lebih 3 bulan sampai 6 bulan	2.504.140.732	5.086.927.381
Total	139.579.108.436	114.768.505.119

Saldo piutang usaha pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Rupiah	133.902.456.650	111.702.503.542
US Dolar (2013:USD 488,818.72; 2012: USD 317,063.24)	5.676.651.786	3.066.001.577
Total	139.579.108.436	114.768.505.119

Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai, dan manajemen juga berkeyakinan bahwa piutang usaha seluruhnya dapat ditagih.

Piutang usaha pada 30 September 2013 digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk sedangkan pada 31 Desember 2012 digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 11, 31)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

6. Persediaan

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Bahan Baku dan Kemasan	62.394.183.764	56.896.571.303
Barang Jadi	20.147.517.939	17.850.470.724
Barang Dalam Proses	15.516.221.581	11.583.657.869
Total	98.057.923.284	86.330.699.896

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 7,000,000 pada 30 September 2013 dan sebesar USD 6,500,000 pada 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada 30 September 2013 persediaan milik Avesta, entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 persediaan milik Indogravure, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11, 31).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

7. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Perusahaan	--	--
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	629.311.647	1.784.354.352
Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25	2.530.759.646	--
Pajak Penghasilan Pasal 28 A – Tahun 2012	4.544.521.345	4.544.521.345
Pajak Penghasilan Pasal 28 A – Tahun 2011	--	1.888.575.804
Total	7.704.592.638	8.217.451.501

Pajak Penghasilan Pasal 28 A Tahun 2012 merupakan lebih bayar pajak penghasilan badan milik Avesta dan Indogravure, entitas anak.

b. Beban Pajak Penghasilan

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	--	(317.846.627)
Sub Total Perusahaan	--	(317.846.627)
Entitas Anak		
Pajak Kini	(10.123.476.180)	(14.979.497.000)
Pajak Tangguhan	--	923.313.607
Sub Total Entitas Anak	(10.123.476.180)	(14.056.183.393)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Konsolidasian		
Pajak Kini	(10.123.476.180)	(14.979.497.000)
Pajak Tangguhan	--	605.466.980
Total	(10.123.476.180)	(14.374.030.020)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	40.829.282.601	58.881.731.387
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	(16.022.218.324)	(54.902.136.728)
Laba Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	24.807.064.277	3.979.594.659
Beda Tetap		
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak	--	1.306.051.456
Pendapatan Dividen	(24.471.686.391)	(2.294.220.599)
Penghasilan Bunga	(534.457.870)	(2.856.453.611)
	(25.006.144.261)	(3.844.622.754)
Laba (Rugi) Fiskal	(199.079.984)	134.971.905
Laba Fiskal - 2012	134.971.905	--
Rugi Fiskal - 2011	(670.027.503)	(670.027.503)
Rugi Fiskal - 2010	(11.601.359.007)	(11.601.359.007)
Total Akumulasi Rugi Fiskal	(12.335.494.589)	(12.136.414.605)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan		
- Perusahaan	--	--
- Entitas Anak	10.123.476.180	14.979.497.000
Taksiran Pajak Penghasilan Badan		
- Konsolidasian	10.123.476.180	14.979.497.000
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
- Perusahaan	--	--
- Entitas Anak	12.654.235.826	19.524.018.345
- Konsolidasian	12.654.235.826	19.524.018.345
Taksiran Utang (Lebih Bayar)		
Pajak Penghasilan Badan		
- Perusahaan	--	--
- Entitas Anak (Catatan 7.a dan 7.b)	(2.530.759.646)	(4.544.521.345)
Total	(2.530.759.646)	(4.544.521.345)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

c. Utang Pajak

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	--	436.023.533
Pasal 26	--	55.921.720
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2) - Final	465.000	--
Pasal 21	169.952.045	451.730.406
Pasal 23	65.262.712	62.466.549
Pasal 25	952.012.789	1.156.457.104
Total	1.187.692.546	2.162.599.312

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Terkait dengan pemeriksaan pajak tahun 2010, pada bulan Mei 2012, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 23 sebesar Rp 49.485.179 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 1.099.951.926. Pada bulan Mei 2012, Perusahaan juga menerima STP PPN sebesar Rp 156.462.729 dan PPh 21 sebesar Rp 151.621. Selain itu Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan tahun fiskal 2010, dimana kantor pajak setuju untuk mengembalikan kelebihan pembayaran PPh Pasal 28A Tahun 2010 sebesar Rp 1.282.000.862. Setelah melakukan pemindahbukuan dengan seluruh SKPKB dan STP PPN diatas dengan total sebesar Rp 1.306.051.455, Perusahaan membayar sisa kurang bayar Pajak Penghasilan sebesar Rp 24.050.599 pada bulan Juli dan September 2012.

Indogravure (Entitas Anak)

Pada bulan Mei 2013 Indogravure menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan tahun fiskal 2011 dimana kantor pajak setuju untuk mengembalikan kelebihan pembayaran PPh Pasal 28A Tahun 2011 sebesar Rp 1.448.469.304 pada bulan September 2013 setelah melakukan pemindahbukuan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 440.106.500.

Pada bulan Mei dan Juli 2013 Indogravure menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 23 sebesar Rp 35.235.217, PPh Pasal 21 sebesar Rp 67.254.099 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 78.159.454, PPh Pasal 4 (2) sebesar Rp 2.960.000 serta beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) PPh Pasal 23 sebesar Rp 800.000, PPh Pasal 21 sebesar Rp 200.000, PPh Pasal 4 (2) sebesar Rp 100.000 dan PPN sebesar Rp 5.011.819. Indogravure telah melakukan pembayaran seluruh SKPKB dan STP diatas pada bulan Mei dan Juli 2013.

8. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	12.377.012.661	3.076.840.513
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	1.540.593.328	1.234.754.989
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	363.189.721	917.387.593
Total	14.280.795.710	5.228.983.095

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

9. Aset Tetap

	31 Desember 2012	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi (Koreksi)	30 September 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	860.420.854	--	--	--	860.420.854
Bangunan dan Prasarana	14.440.423.936	264.337.000	--	--	14.704.760.936
Mesin, Instalasi dan Prasarana	120.502.373.448	6.527.050.435	--	--	127.029.423.883
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	26.991.070.668	3.871.200.097	--	--	30.862.270.765
Kendaraan	6.622.630.858	1.278.820.733	1.040.316.258	--	6.861.135.333
Total	169.416.919.764	11.941.408.265	1.040.316.258	--	180.318.011.771
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	7.366.450.151	473.235.234	--	--	7.839.685.385
Mesin, Instalasi dan Prasarana	92.960.412.818	4.212.410.507	--	--	97.172.823.325
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	21.544.841.444	1.970.121.175	--	--	23.514.962.619
Kendaraan	4.488.559.109	873.805.703	1.040.316.258	--	6.402.681.070
Total	126.360.263.522	7.529.572.619	1.040.316.258	--	134.930.152.399
Total	43.056.656.242				45.387.859.372

	31 Desember 2011	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi (Koreksi)	31 Desember 2012
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	500.493.190	--	--	359.927.664	860.420.854
Bangunan dan Prasarana	11.989.166.779	2.471.257.157	--	--	14.440.423.936
Mesin, Instalasi dan Prasarana	101.274.999.818	19.294.653.798	(67.280.168)	--	120.502.373.448
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	24.851.155.468	2.139.915.200	--	--	26.991.070.668
Kendaraan	6.111.934.543	840.818.179	(330.121.864)	--	6.622.630.858
Total	144.707.749.798	24.746.644.334	(397.402.032)	359.927.664	169.416.919.764
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	6.745.879.657	620.570.494	--	--	7.366.450.151
Mesin, Instalasi dan Prasarana	84.577.601.956	8.450.091.030	(67.280.168)	--	92.960.412.818
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	21.327.672.076	271.169.368	--	--	21.544.841.444
Kendaraan	4.053.985.207	764.695.766	(330.121.864)	--	4.488.559.109
Total	116.705.138.896	10.052.526.658	(397.402.032)	--	126.360.263.522
Total	28.002.610.902				43.056.656.242

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
	Rp	Rp
Beban Pabrikasi	6.579.544.230	6.534.923.711
Beban Operasional	950.028.389	948.704.290
Total	7.529.572.619	7.483.628.001

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
	Rp	Rp
Harga Jual	478.545.454	17.454.545
Nilai Buku	--	--
Total	478.545.454	17.454.545

Grup memiliki beberapa bidang tanah di Bekasi dengan Hak Guna Bangunan atau "HGB" berjangka waktu 20 – 30 tahun, yang akan berakhir pada tahun 2018. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap entitas anak pada 30 September 2013 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, sedangkan pada 31 Desember 2012 digunakan sebagai

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

jaminan atas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Internasional Indonesia (Catatan 11, 31).

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 11,100,000 dan Rp 22.628.350.000 pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. Aset Lain-lain

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Beban Ditangguhkan – Lisensi Software Dikurangi: Amortisasi	866.144.091 (674.392.578)	866.144.091 (511.990.565)
Goodwill	191.751.513 898.898.669	354.153.526 898.898.669
Total	1.090.650.182	1.253.052.195

11. Utang Bank

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	8.525.683.389	--
PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)	964.034.328	5.417.841.032
Total	9.489.717.717	5.417.841.032

Avesta Continental Pack (ACP), entitas anak
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta No. 104 tanggal 27 Mei 2013 oleh Notaris Stephanie Wilamarta, SH, ACP, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari BCA sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran
Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2014. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.

Pada 30 September 2013 saldo pinjaman adalah Rp 8.525.683.389.

- b. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2014. Tujuan dari pemberian fasilitas ini adalah untuk pembayaran kepada pemasok dengan cara pelunasan L/C dan Non-L/C yang telah jatuh tempo. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.
Saldo Pinjaman ini pada 30 September 2013 adalah nihil.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

- c. Fasilitas *Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit USD 5.000.000 yang akan jatuh tempo pada 26 Mei 2014.
- d. FX Line
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 1,000.000.000 yang akan berakhir pada 26 Mei 2014.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Sultan Agung Km 28,5, mesin-mesin milik ACP dengan nilai sebesar minimal Rp 50.000.000.000 dan piutang usaha milik ACP dengan nilai sebesar Rp 30.000.000.000 dan persediaan milik ACP dengan nilai sebesar Rp 24.290.138.024.

Indogravure, entitas anak
PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Indogravure, entitas anak memperoleh beberapa fasilitas kredit dari NISP berdasarkan akta perjanjian kredit No.14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi S.H, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 28 Maret 2013 melalui Surat Pemberitahuan No. 044/WBD-EXT/AG/III/2013 mengenai perpanjangan fasilitas kredit, Indogravure memperoleh fasilitas kredit dari NISP, antara lain:

- a. Fasilitas Demand Loan (DL)
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 12.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2014 pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar tingkat suku bunga BI + 3% + liquidity premium 0,75%.
- Pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 saldo pinjaman masing-masing adalah Rp 964.034.328 dan Rp 4.941.784.069.
- b. Fasilitas Rekening Koran (R/K)
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 2.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2014. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar tingkat suku bunga BI + 3% + liquidity premium 0,75%.
- Pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 saldo pinjaman masing-masing adalah nihil dan Rp 476.056.963.
- c. Fasilitas *Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 28 Maret 2014.
- d. FX Line
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 600.000 yang akan berakhir pada 28 Maret 2014.

Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339 atas nama Indogravure yang terletak di Jl Pahlawan No.8, Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh mesin dan peralatan Indogravure; piutang usaha dan persediaan, dimana nilai fidusia gabungan atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan yang dijamin sebesar Rp 22.000.000.000 dan USD 1.200.000.

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain harus mendapat ijin dahulu dari NISP untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar;
- Menjual saham kepada pihak lain selain pemegang saham;
- Mengubah susunan anggota Direksi;

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

- Melakukan merger atau konsolidasian dengan perusahaan lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain; dan
- Membagikan dividen.

12. Hutang Usaha

a. Berdasarkan pemasok

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
PT Toyo Ink	11.841.161.462	5.250.847.304
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	6.702.367.401	2.201.587.020
PT Inkote Indonesia	6.559.851.553	3.531.982.534
PT Rajamas Wiratama	5.467.022.026	4.196.306.902
PT Perdana Inkote Chemindo	3.527.088.764	2.092.638.669
Kokusai Pulp and Paper Co. Ltd	3.347.805.804	--
PT Inamulti Intipack	2.719.997.243	861.314.816
CV Makmur	2.070.509.595	1.272.288.325
PT Nusantara Plastik Industri	2.025.250.950	--
PT Colorpack Flexible Indonesia	2.023.496.448	500.004.559
PT Warna Prima Kimiatama	1.763.484.005	--
PT Rajamas International Trading Co. Ltd	1.755.885.600	--
PT Mulya Adhi Paramita	1.487.837.968	1.962.645.650
PT Buana Chandra Mandiri	1.338.328.590	1.214.861.351
PT Bersaudara Inti Corporation	1.183.901.649	2.021.515.491
PT Starmas Inti Alumunium Industry	1.066.184.434	887.061.659
Sumisho Paper Co. Ltd	--	5.546.333.690
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	15.577.124.635	11.125.813.481
Total	70.457.298.127	42.665.201.451

b. Berdasarkan umur

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	36.859.192.936	22.449.790.811
Sudah jatuh tempo:		
Lebih 1 bulan sampai 3 bulan	23.048.036.004	20.215.410.640
Lebih 3 bulan sampai 6 bulan	10.550.069.187	--
Total	70.457.298.127	42.665.201.451

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

C. Berdasarkan mata uang

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Rupiah	22.284.699.798	10.461.089.675
Mata Uang Asing		
USD (2013: USD 4,145,696.38; 2012: USD 3,320,981.11)	48.143.972.061	32.113.887.338
SGD (2013: SGD 3,100.00)	28.626.268	--
EUR (2012: EUR 4,306.99)	--	55.172.003
GBP (2012: GBP 2,250.00)	--	35.052.435
Total	70.457.298.127	42.665.201.451

13. Utang Lain-lain

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Dividen	1.632.757.549	1.501.741.469
Uang Muka Pelanggan	683.214.676	1.455.051.602
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	1.444.780.461	4.613.824.882
Total	3.760.752.686	7.570.617.953

14. Beban Akrua

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Dana Pensiun	240.600.639	2.040.600.636
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	914.357.957	--
Listrik	755.356.870	631.623.192
Professional Fee	179.096.477	217.646.480
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	148.627.019	40.572.899
Total	2.238.038.962	2.930.443.207

15. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program Pensiun

PT Avesta Continental Pack (ACP), entitas anak, menyelenggarakan program pensiun Imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack (DPACP) yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 2 September 1997 dalam Surat Keputusannya No. Kep-316/KM.17/1997.

Pendanaan Dana Pensiun berasal dari kontribusi ACP yaitu sebesar 7,54% dari penghasilan dasar pensiun.

Estimasi liabilitas actuarial pada tanggal 31 Desember 2012 didasarkan pada penilaian actuarial PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya 18 Desember 2012. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 99
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 5% per tahun
Tingkat Diskonto	: 6% per tahun
Tingkat Cacat	: 0,1% TMI 99
Tingkat Pengunduran Diri	: 0,3% per tahun
Tingkat Pensiun Dipercepat	: 0,3% per tahun
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui liabilitas atas kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan dan imbalan pasti yang tersedia dalam program dana pensiun. Entitas anak memberikan imbalan pasti tanpa pendanaan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Asumsi utama yang digunakan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya 18 Desember 2012 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah:

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 99
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	: 5% - 6,5%
Tingkat Diskonto	: 6% per tahun
Tingkat Cacat	: 0,1% TMI 99
Tingkat Pengunduran Diri	: 0,3% - 0,5% per tahun
Tingkat Pensiun Dipercepat	: 0,3% - 0,5% per tahun
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

16. Kepentingan Non Pengendali

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Total Tercatat Awal Tahun	79.023.182.489	62.594.669.184
Bagian Minoritas atas Laba Bersih Entitas Anak	12.452.837.263	17.134.292.704
	91.476.019.752	79.728.961.888
<i>Dikurangi: Dividen</i>	<i>(12.428.313.607)</i>	<i>(705.779.399)</i>
Total	79.047.706.145	79.023.182.489

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Entitas Anak		
PT Avesta Continental Pack	41.379.770.072	43.396.030.115
PT Indogravure	37.667.936.073	35.627.152.374
Total	79.047.706.145	79.023.182.489

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

Kepentingan non pengendali entitas anak pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
	Rp	Rp
Entitas Anak		
PT Avesta Continental Pack	5.512.053.564	6.170.385.631
PT Indogravure	6.940.783.699	6.096.977.699
Total	12.452.837.263	12.267.363.330

17. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah:

30 September 2013			
Pemegang Saham	Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Saham
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42	38.605.621.000
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40	2.625.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147.592.080	15,18	7.379.604.000
Total	972.204.500	100,00	48.610.225.000
31 Desember 2012			
Pemegang Saham	Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Saham
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42	38.605.621.000
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40	2.625.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147.592.080	15,18	7.379.604.000
Sub Total	972.204.500	100,00	48.610.225.000
Modal Saham yang Diperoleh Kembali	77.795.500	0,00	3.889.775.000
Total	1.050.000.000	100,00	52.500.000.000

18. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 340 tanggal 27 Maret 2013 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi disetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan yaitu penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 1.050.000.000 saham menjadi 972.204.500 saham, selisih antara harga saham dengan saham diperoleh kembali diakui sebagai pengurang tambahan modal disetor dan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) tanggal 27 Januari 2009, Perusahaan akan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.XI.B.3 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 perihal Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

Pada 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki modal saham yang diperoleh kembali sebanyak 77.795.500 saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 7.187.553.908.

19. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada laporan keuangan Indogravure yang merupakan modal sumbangan sebesar Rp 75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp 29.357.108.

20. Penjualan Bersih

	30 September 2013	30 September 2012
	Rp	Rp
Kemasan industri farmasi	360.716.184.323	332.855.084.199
Kemasan industri non farmasi	119.519.369.922	86.439.177.111
Total	480.235.554.245	419.294.261.310

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat penjualan bersih kepada pihak berelasi.

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

21. Beban Pokok Penjualan

	30 September 2013	30 September 2012
	Rp	Rp
Bahan Baku Digunakan	348.117.478.595	301.182.287.149
Tenaga Kerja Langsung	28.385.066.538	22.027.200.555
Beban Pabrikasi	35.859.030.344	29.943.860.283
Total Beban Produksi	412.361.575.477	353.153.347.987
Persediaan Barang Dalam Proses		
Awal tahun	11.583.657.869	6.960.453.569
Akhir tahun	(15.516.221.581)	(7.238.056.414)
Beban Pokok Produksi	408.429.011.765	352.875.745.142
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	17.850.470.724	18.781.845.313
Akhir tahun	(20.147.517.939)	(15.491.510.019)
Total Beban Pokok Penjualan	406.131.964.550	356.166.080.436

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk periode 30 September 2013 dan 2012 merupakan pembelian bahan baku kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

	30 September 2013	30 September 2012
	Rp	Rp
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	57.246.920.268	46.334.940.690
Kokusai Pulp and Paper Co. Ltd	38.151.100.472	--
Sumisho Paper Co. Ltd	7.484.338.842	40.037.573.841
Total	102.882.359.582	86.372.514.531

22. Beban Penjualan, Umum dan Administrasi, Penelitian dan Pengembangan

a. Beban Penjualan

	30 September 2013	30 September 2012
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	5.005.274.446	4.417.295.575
Biaya Distribusi	1.427.524.432	1.456.658.305
Ongkos Angkut	555.565.442	588.203.073
Iklan, Pameran dan Promosi	613.746.613	1.083.985.020
Listrik, Air dan Telepon	187.580.776	234.687.026
Pemeliharaan dan Perbaikan	125.355.280	330.115.158
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	564.364.889	409.572.981
Total	8.479.411.878	8.520.517.138

b. Beban Umum dan Administrasi

	30 September 2013	30 September 2012
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	7.279.883.305	7.314.444.065
Beban Pensiun	1.072.597.150	789.881.618
Penyusutan (Catatan 9)	950.028.389	948.704.290
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	528.724.057	364.745.383
Honorarium profesional	512.153.082	366.091.668
Pemeliharaan dan Perbaikan	266.931.978	675.393.069
Listrik, Air dan Telepon	245.867.618	334.515.957
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.775.334.950	1.336.992.424
Total	13.631.520.529	12.130.768.474

c. Beban Penelitian dan Pengembangan

	30 September 2013	30 September 2012
	Rp	Rp
Pengembangan Pasar dan Produk	17.416.504	29.758.585
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20 juta)	4.890.894	66.676.525
Total	22.307.398	96.435.110
Total Beban Usaha	22.133.239.805	20.747.720.722

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

23. Pendapatan (Beban) Lainnya

a. Pendapatan Lainnya

	30 September 2013	30 September 2012
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga	1.050.794.291	3.287.597.051
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	478.545.454	17.454.545
Lain-lain	256.374.835	440.642.923
Total	1.785.714.580	3.745.694.519

b. Beban Lainnya

	30 September 2013	30 September 2012
	Rp	Rp
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Bersih	11.672.267.660	232.468.484
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak	440.106.500	1.305.899.835
Total	12.112.374.160	1.538.368.319

24. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Grup telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

25. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham untuk periode 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebanyak 972.204.500 saham.

Laba per Saham

	30 September 2013	30 September 2012
	Rp	Rp
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	18.252.969.158	21.236.839.751
Total Saham Biasa Beredar (Lembar)	972.204.500	972.204.500
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah Penuh)	18,77	21,84

26. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 338 tanggal 27 Maret 2013 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 60 yang terdiri dari sebagian keuntungan/laba bersih tahun buku 2012 dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 20 per saham dan telah dibagikan dan dibayarkan sebagai dividen sementara dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 40 per saham dari laba ditahan dari tahun-tahun buku sebelumnya dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 273.734.087.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 241 tanggal 21 Maret 2012 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 100 per saham, terbagi atas Rp 25 per saham dari perolehan laba tahun 2011 yang telah dibagikan melalui dividen interim pada tanggal 8 Nopember 2011 sebesar Rp 24.305.112.500, dan Rp 75 per saham dari laba ditahan tahun-tahun buku sebelumnya. Selain itu juga ditetapkan dana cadangan sebesar Rp 364.735.098.

27. Informasi Segmen

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Dewan Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang tingkat pengembalian investasi dari modal yang diinvestasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu penjualan kemasan fleksibel kepada para pelanggan. (Catatan 20).

28. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September 2013				
	USD	EUR	SGD	JPY	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan Setara Kas	62,750.04	--	--	--	728.716.183
Piutang Usaha	488,818.72	--	--	--	5.676.651.786
Total Aset	551.568.76	--	--	--	6.405.367.969
Liabilitas					
Utang Usaha	4,145,696.38	--	3,100.00	--	48.172.598.329
Total Liabilitas	4,145,696.38	--	3,100.00	--	48.172.598.329
Liabilitas-Bersih	(3,594,127.62)	--	(3,100.00)	--	(41.767.230.360)

	31 Desember 2012				
	USD	EUR	GBP	JPY	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan Setara Kas	1.006,435.76	--	--	17,000.00	9.734.137.186
Piutang Usaha	317,063.24	--	--	--	3.066.001.577
Total Aset	1,323,499.01	--	--	17,000.00	12.800.138.763
Liabilitas					
Utang Usaha	3,320,981.11	4,306.99	2,250.00	--	32.204.111.776
Total Liabilitas	3,320,981.11	4,306.99	2,250.00	--	32.204.111.776
Aset-Bersih	(1,997,482.10)	(4,306.99)	(2,250.00)	17,000.00	(19.403.973.013)

29. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

a. Faktor dan Kebijakan Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar kewajiban pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 September 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Kas dan Setara Kas	8.483.731.705	50.180.362.827
Piutang Usaha	139.579.108.436	114.768.505.119
Piutang Lain-lain	1.371.033.379	343.746.749
Total	149.433.873.520	165.292.614.695

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	30 September 2013				Total
	Kurang dari 1 tahun	1 – 2 tahun	2 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan diamortisasi:					
Utang Bank	9.489.717.717	--	--	--	9.489.717.717
Utang Usaha	70.457.298.127	--	--	--	70.457.298.127
Utang Lain-lain	3.760.752.686	--	--	--	3.760.752.686
Beban Akrua	2.238.038.962	--	--	--	2.238.038.962
Total	85.945.807.492	--	--	--	85.945.807.492

	31 Desember 2012				Total
	Kurang dari 1 tahun	1 – 2 tahun	2 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan diamortisasi:					
Utang Bank	5.417.841.032	--	--	--	5.417.841.032
Utang Usaha	42.665.201.451	--	--	--	42.665.201.451
Utang Lain-lain	7.570.617.953	--	--	--	7.570.617.953
Beban Akrua	2.930.443.207	--	--	--	2.930.443.207
Total	58.584.103.643	--	--	--	58.584.103.643

(iii) Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena Grup melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan mata uang disajikan pada Catatan 28.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	30 September 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan		
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(417.002.587)	(194.039.728)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	417.002.587	194.039.728

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut kewajiban keuangan. Adapun kewajiban keuangan yang dimiliki Grup pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 memiliki tingkat suku bunga mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	8.483.731.705	8.483.731.705	50.180.362.827	50.180.362.827
Piutang Usaha dan Lain-lain	140.950.141.815	140.950.141.815	115.112.251.868	115.112.251.868
	149.433.873.520	149.433.873.520	165.292.614.695	165.292.614.695
Liabilitas Keuangan				
Utang Bank	9.489.717.717	9.489.717.717	5.417.841.032	5.417.841.032
Utang Usaha dan Lain-lain	74.218.050.813	74.218.050.813	50.235.819.404	50.235.819.404
Beban Akrua	2.238.038.962	2.238.038.962	2.930.443.207	2.930.443.207
	85.945.807.492	85.945.807.492	58.584.103.643	58.584.103.643

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor ratio hutang terhadap EBITDA. Ratio hutang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman (pinjaman bank dan obligasi) dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Strategi Grup selama tahun 2013 dan 2012 adalah mempertahankan Debt to EBITDA kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan Debt to EBITDA masing-masing 0,213 dan 0,079 pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

30. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a) Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- **Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 9).

- **Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang Masih Harus Dibayar**

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akrui dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 15.

- **Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

b) Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh – Tidak Diaudit)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.t.

31. Perikatan dan Perjanjian Penting

Avesta Continental Pack (ACP), entitas anak
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Berdasarkan perjanjian kredit No.2010.00471/DIR6-CR2/THM tanggal 27 Oktober 2010 yang telah mengalami perubahan pada tanggal 14 Juni 2012 melalui Surat Pemberitahuan No. S.2012.0115/DIR Wholesale-Corp. Banking Portfolio Mgmt Commercial, ACP memperoleh fasilitas kredit dari BII sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran
Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp 10.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2013. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.
- b. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2013. Tujuan dari pemberian fasilitas ini adalah untuk pembayaran kepada pemasok dengan cara pelunasan L/C dan Non-L/C yang telah jatuh tempo. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.
- c. Fasilitas *Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit USD 5.000.000 yang akan jatuh tempo pada 27 Mei 2013.
- d. FX Line
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD 1,000.000.000 yang akan berakhir pada 27 Mei 2013.

Saldo Pinjaman ini pada 31 Desember 2012 adalah nihil.

Perjanjian ini telah berakhir pada 27 Mei 2013 dan tidak diperpanjang lagi.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Sultan agung Km 28,5, mesin-mesin milik ACP dengan nilai sebesar minimal Rp 50.000.000.000 dan piutang usaha milik ACP dengan nilai sebesar Rp 30.000.000.000 dan persediaan milik ACP dengan nilai sebesar Rp 24.290.138.024.

32. Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	Catatan	30 September 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
Penambahan Aset Tetap dari Reklasifikasi			
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	9	--	1.411.087.708

33. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2013.